

**Studi Survei Sikap Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19, Vaksinasi Dan
Penerapan Protokol Kesehatan Pasca Terpapar Covid-19
Di Wilayah Jawa Tengah**

**Mutiara Candra Dewi
Program Studi Farmasi**

INTISARI

Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung selama dua tahun namun sikap masyarakat terhadap Covid-19, vaksinasi, dan penerapan protokol kesehatan pasca terpapar Covid-19 berpengaruh terhadap perilaku pencegahan wabah virus Covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pandemi Covid-19, vaksinasi dan meningkatkan penerapan protokol kesehatan di wilayah Jawa Tengah. Metode penelitian ini yaitu eksplorasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Survei dilakukan secara *online* pada bulan Mei - Juni menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 250 responden yang pernah terpapar Covid-19 di wilayah Jawa Tengah. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan data karakteristik responden terbanyak dengan rentang usia 18-40 tahun (77,6%), jenis kelamin perempuan (54,4%), siswa/mahasiswa (39,6%), telah menerima vaksin dosis kedua (69,6%), vaksin sinovac (84,4%), sebanyak (96,8%) responden pertama kali terpapar Covid-19, sebanyak (64%) responden terpapar covid kembali setelah menerima vaksin, lama terpapar Covid-19 3-7 hari (77,6%), sebanyak (79,6%) responden tidak ada anggota yang terpapar Covid-19, saturasi oksigen tidak dicek/tidak diketahui (68%), perawatan medis yang sering digunakan yaitu kombinasi obat antara Parasetamol, Dexamethason, Vitamin C, Herbal atau Jamu tradisional. Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa sikap masyarakat Provinsi Jawa Tengah dapat dikategorikan baik sebanyak (97,6%) terhadap Covid-19, vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Sikap Masyarakat, Covid-19, Vaksinasi, Protokol Kesehatan